

ABSTRAK

Pandu Hyangsewu. NIM. 3.212.2.1.022. 2019. *Interaksi Edukatif Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter (Studi Kasus di Pondok Modern Gontor)*

Proses pembelajaran masih terlalu menekankan aspek akademik atau intelektualnya saja. Sementara itu aspek-aspek non akademis, seperti nilai-nilai moral, proses interaksi belum diberdayakan secara optimal dan hasilnya juga masih jauh seperti yang diharapkan. Selama ini yang menjadi masalah adalah buruknya kualitas komunikasi baik antara pendidik dan anak didik, pribadi dengan dirinya sendiri dan komunikasi pada saat proses pembelajaran. Dalam pesantren bangunan komunikasi terjadi secara formal, non formal dan informal. Selama dua puluh empat jam komunikasi dan interaksi terbangun di antara warga pesantren, baik antara kiai-santri, santri-santri, santri-keluarga kiai dan santri-masyarakat pesantren. Keberhasilan pendidikan bukan hanya ditentukan oleh komunikasi formal antara pendidik dan anak didik, akan tetapi komunikasi informal dan komunikasi non formal justru merupakan faktor penting penentu keberhasilan pendidikan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi Little John yang memadukan antara tradisi retorika komunikasi dan tradisi scientist sosial komunikasi, juga teori konstruksi sosial Peter L Berger dan Thomas Luckmann yang memandang manusia sebagai pencipta realitas sosial yang realtif bebas didalam dunia sosialnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi: 1) kondisi objektif sistem pendidikan di Pondok Modern Gontor. 2) pola interaksi edukatif yang terjadi di Pondok Modern Gontor dalam menanamkan nilai-nilai karakter. 3) model interaksi edukatif yang dikembangkan Pondok Modern Gontor dalam menanamkan nilai-nilai karakter santri. Adapun pendekatan yang digunakan untuk mengungkap permasalahan-permasalahan tersebut adalah kualitatif, sedangkan metode yang digunakan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pondok Modern Gontor mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu agama dan pengetahuan umum dengan porsi yang sama, tidak ada dikotomi antar keduanya. Sehingga mampu mencetak alumni yang sesuai dengan motto “menjadi ulama yang intelek, bukan intelek yang tahu agama.; 2) pola komunikasi yang dilakukan para pimpinan bersifat langsung dan tidak langsung, masif atau personal, baik secara umum maupun khusus. Interaksi semacam ini dimaksudkan sebagai kendali kontrol pengawasan, motivasi, pengungkapan emosional, dan informasi. Dalam pola interaksi ini, Kyai lebih banyak memberikan nasihat, instruksi, penugasan, keteladanan dalam bentuk perbuatan, perkataan, dan keputusan. Pondok Modern Darussalam Gontor dalam mendidik santri-santri sudah memiliki metode tersendiri berdasarkan pengalaman puluhan tahun, hingga kini masuk ke 91 tahun, sudah mendekati satu abad. Pengalaman tersebut menghasilkan beberapa metode yang disebut dengan “Metode Kaderisasi Pemimpin,”disinilah proses kontruksi nilai menjadi karakter. Pendidikan karakter di Pondok Modern Gontor selain terimplementasi m, dalam bentuk interaksi pembelajaran juga lebih banyak diimplementasikan dalam kegiatan *hidden curriculum*. Faktor pendukung keberhasilan proses interaksi di Gontor yaitu sistem pendidikan yang sudah mapan, integrasi sekolah dan pondok, kebersamaan seluruh komponen, dan kedisiplinan yang dilaksanakan secara konsisten.

Berdasarkan hasil diatas, ada beberapa hal yang direkomendasikan, yakni, nilai-nilai edukatif dalam proses interaksi di pesantren seyogyanya terus dikembangkan dan dapat dijadikan *role model* untuk pelaksanaan proses pendidikan dalam pembelajaran guru dan siswa di berbagai lembaga pendidikan.

Kata Kunci : Interaksi Edukatif, Karakter, Santri, Pondok Modern Gontor

ABSTRACT

Pandu Hyangsewu. NIM. 3.212.2.1.022. 2019. *Educative Interraction In Cultivating Character Values (A Case Study in Pondok Modern Gontor)*

The learning process is still emphasizing the academic or only intellectual aspect only. Meanwhile, non-academic aspects such as moral values, the process of interaction has not been optimally empowered, and the results are still as far as expected. So far the problem is the poor quality of communication between teachers and students personally with himself and communication during the learning process. In pesantren, communications building has been occurred formal, non formal and informal. Communication and interaction have been created among boarding school's community for twenty-four hours between religious teachers and students, students and students, students with religious teachers, and students with the community in boarding school. The success of education is not only determined by formal communication between teachers and students, but also informal communication and non-formal communication are important determinant of educational success.

The theory used in this research is communication theory, by Little John in his book "Theories of Human Communication" that combines the tradition of communication rhetoric and social science communication traditions, as well as the social construction theory by Peter L Berger and Thomas Luckman who see humans as the creators of a freely realistic social reality within their social world.

The purpose of this research is to identify: 1) the objective condition of the education system at Pondok Modern Gontor, 2) the pattern of educational interaction that takes place in Pondok Modern Gontor in instilling character values, 3) model of educational interaction developed Pondok Modern Gontor in instilling santri character values. The approach used to reveal is a qualitative approach, and method used case study. The data were obtained through in-depth interviews, observation, documentation study, and literature study.

The results of this study indicate that: 1) Modern Pondok Gontor educates and teaches the religious sciences and general knowledge with the same portion, there is no dichotomy between them. So, it is able to achieve alumni in accordance with the motto "Become intellectual scholars, not intellectuals who just know religion. 2) communication patterns made by the leaders are direct and indirect, massive or personal, in general or in particular. Such interactions are meant as controls (control, supervision, motivation, emotional disclosure, and information. In this interaction pattern, Kiai gives more advice, instructions, assignments, exemplary in the form of deeds, words, and decisions. Pondok Modern Darussalam Gontor in educating santri-santri already has its own method based on decades of experience until now into the 91 years, is approaching a century. The experience produces several methods called "Leader Regeneration Method", this is where the process of constructing values into characters. Character education in Pondok Modern Gontor is implemented in the form of learning interaction, also more implemented in the activities of the hidden curriculum. Factors supporting the success of the interaction process in Gontor namely; an established education system, integration of schools and cottages, togetherness of all components, and consistent discipline.

Based on the results, there are some things that are recommended, that the educative values in the interaction process in pesantren to continue to be developed and can serve as role models or the implementation of educational processes in the learning of teachers and students in various educational institutions.

Keyword: Educative Interaction, Character, Santri, Pondok Modern Gontor

ملخص

فاندو هينج سيوو ٣.٢١٢.١٢.٢٢٠.١٠٢٠٨ التفاعل التربوية في تضمين قيام شخصية الطلاب

(دراسة حالة في معهد دارالسلام كونتور)

لا تزال عملية التعلم تركز على الجوانب الأكاديمية أو الفكرية فقط، وفي الوقت نفسه، لم يتم تمكين الجوانب غير الأكاديمية، مثل القيم الأخلاقية وعمليات التفاعل على النحو الأمثل والنتائج لا تزال بعيدة كما هو متوقع. حتى الآن، تكمن المشكلة في ضعف جودة التواصل بين المدرسين - الطلاب والشخصية مع نفسه والتواصل أثناء عملية التعلم. في المعهد، يجري بناء الاتصالات بشكل رسمي وغير رسمي وغير رسمي في بناء الاتصالات المعهد حدث ق. خلال الساعات الأربع وعشرون من التواصل والتفاعل المبني بين المدارس الداخلية، بين كل من كيبى-سانتريكارا الرسمية وغير الرسمية. لا يتم تحديد نجاح التعليم فقط من خلال التواصل الرسمي بين التعليم والطلاب ومع ذلك، فإن التواصل غير الرسمي والتواصل غير الرسمي هما في الواقع عوامل مهمة في تحديد النجاح التعليمي.

النظرية المستخدمة في هذا البحث هي نظرية الاتصالات نظريات *Human Communication* الذي يجمع بين تقاليد البلاغة البلاغ والتقاليد الاجتماعية للشعبية أيضا نظرية البناء الاجتماعي *Littlejohn* الذين يرون البشر كمبدعين للواقع الاجتماعي الذي يتمتعون بحرية نسبية في عالمهم الاجتماعي. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليلها: (١) الشروط الموضوعية لنظام التعليم في معهد دارالسلام كونتور (٢) نمط التفاعل التعليمي الذي يحدث في معهد دارالسلام كونتور في غرس قيام الشخصيات. (٣) نموذج التفاعل التعليمي المتقدم معهد كونتور في غرس قيم الأحرف طلاب المعهد النهج المستخدم للكشف عن هذه المشاكل هو دراسة نوعية وطريقة دراسة الحالة المستخدمة، البيانات التي تم الحصول عليها من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة ودراسات التوثيق والدراسات الأدبية.

نتائج هذا البحث تشير إلى أن (١) يقوم معهد كونتور بتعليم وتعليم العلوم الدينية والمعرفة العامة مع أجزاء متساوية لا يوجد أي انقسام بين الاثنين، حتى تكون قادرة على طباعة الخريجين وفقا لشعار "ليكون العلماء الفكريين، وليس المثقفين الذين يعرفون الدين. (٢) أنماط التواصل التي يقوم بها القادة المباشرون وغير المباشرين، هائل أو شخصي، بشكل عام أو بشكل خاص. يقصد بهذه التفاعلات الضوابط (التحكم، الإشراف، التحفيز، الإفصاح العاطفي، والمعلومات. في هذا النمط من التفاعل، يقدم رئيس المعهد المزيد من النصائح والتعليمات والواجبات مثالي في شكل أفعال وكلمات وقرارات الحديث معهد كونتور في تعليم طلاب المعهد بالفعل له طريقته الخاصة على أساس عقود من الخبرة حتى الآن دخل ٩١ عاما، يقترب من قرن. هذه التجربة أسفرت عن عدة طرق تسمى "طريقة تحديد القائد" هذا هو المكان عملية بناء القيم إلى أحرف. تعليم الشخصيات في معهد دارالسلام كونتور بالإضافة إلى تنفيذه في شكل تفاعلات التعلم أيضا أكثر تنفيذه في أنشطة المناهج الدراسية الخفية. العوامل التي تدعم نجاح عملية التفاعل في كونتور أي نظام التعليم المعمول به، دمج المدارس والبيوت، وتعاون جميع المكونات، والانضباط التي نفذت باستمرار بناء على الاستنتاجات أعلاه، هناك العديد من الأشياء الموصى بها، أن القيم التعليمية في عملية التفاعل في معهد مواصلة تطويرها ويمكن استخدامه كنموذج يحتذى به لتنفيذ العملية التعليمية في تعلم المعلمين والطلاب في مختلف المؤسسات التعليمية.

الكلمة الرئيسية: التفاعل التربوية، شخصية، طلاب المعهد، معهد كونتور الحديث